

PENGARUH BIAYA DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDY KASUS PT BOSOWA MINING)

Ardyansyah Gisda

Politeknik Bosowa

ardyansyahgisda77@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of Costs and Operating Income partially as well as simultaneously to profitability, the object of this research is PT Mining domiciled company Bosowa Maros, South Sulawesi Province The research result through t test to examine partial effect between cost and profitability obtained t value at point -4.683 with a significance value of 0.000 less than 0.05. shows that costs have a negative and significant effect to Company profitability, and the value of t for operating income variable, showed the value of t at point 8.226 with a significance value of 0.000 less than 0.05. its indicates that operating income had a positive and significant impact to Company profitability The research result through F test to examine simultaneously effect between both of cost and operating income to company profitability through F test, obtained F value at point 35.382 with a significance value of 0,000 less than 0.05 this result proves that the costs and operating income simultaneously significantly affected to the company profitability. The results showed that the coefficient of determination (Rsquare) obtained the value of R2 at point 0.682. This means that 68.2% Profitability affected by Costs and Operating Income and as much as 31.8% remaining that profitability are influenced by other variables which not examined in this study.

Keywords : costs, operating income, the company's profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu dituntut untuk mengembangkan strategi agar perusahaan dapat bertahan terhadap persaingan bisnis yang terus berkembang di tengah gencarnya tekanan perekonomian global yang memaksa para pengusaha untuk membuat strategi, sehingga aktivitas dan usaha tetap eksis serta dapat bertahan dengan waktu yang cukup lama. Hal ini sejalan dengan kegiatan usaha PT Bosowa Mining yang berlokasi di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan yang berstatus sebagai salah satu Badan Usaha Milik Swasta yang bergerak dibidang pertambangan dan produsen material Andhesit dan Marmer. Perusahaan tersebut ini terus berbenah diri untuk menjamin dan menjaga kelangsungan hidup dengan melaksanakan dan menjalankan berbagai kebijakan serta strategi untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Keberadaan PT Bosowa Mining telah menjadi berkah bagi masyarakat disekitarnya serta menjadi bagian dan penting dalam pembangunan Prasarana Ekonomi melalui kerjasama beberapa perusahaan baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah (BUMN) untuk membantu pemerintah daerah dan pusat dalam mewujudkan pembangunan secara merata dan berkesinambungan, dimana PT Bosowa Mining bertindak dan

berperan sebagai pemasok bahan baku pada proyek infrastruktur dan perusahaan manufaktur atau pabrik untuk memperlancar proses pada perusahaan tersebut kontribusi secara langsung atau tidak langsung diharapkan dapat mengerakkan perokenomian melalui pembangunan infrastruktur, perumahan dan gedung yang berlantai tinggi.

Salah satu strategi yang ditempuh perusahaan agar tetap dan dapat bertahan adalah memperbaiki kinerja perusahaan dengan memperhatikan manajemen dan pengelolaan biaya operasional. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari faktor keuangan yang didalamnya terdapat analisis berupa rasio keuangan. Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan, laporan keuangan dapat mencerminkan keadaan dan kondisi perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu. Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu.

Biaya operasional yang ada pada PT Bosowa Mining, diantaranya adalah biaya operasional yang merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan operasional secara langsung. Kedua, biaya operasional tidak langsung adalah merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan kegiatan operasional. Dalam hal ini, pengendalian biaya operasional PT Bosowa Mining dilakukan agar biaya operasional digunakan seefisien mungkin sehingga profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.

Pendapatan adalah penerimaan sejumlah uang yang akan diterima oleh perusahaan dari aktivitas penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan.

Kieso, Donald E, Jerry J, Weygandt, Terry D, Warfield (2008), pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya atau produksi barang, pemberian jasa.

Sartono (2008), rasio profitabilitas adalah merupakan kegiatan dari manajemen yang secara keseluruhan ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapat dalam hubungannya dengan penjualan, aset, modal maupun investasi”.

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa fenomena yang menyebabkan ketidakmampuan suatu perusahaan untuk dapat memperoleh profitabilitas atau laba secara maksimal adalah disebabkan kurangnya perhatian dan kepedulian oleh penanggung jawab operasional tentang kebutuhan biaya operasional perusahaan setiap saat. Misalnya, kebutuhan bahan baku, spare part dan biaya operasional lainnya yang tidak terpenuhi, sehingga aktivitas operasional seperti pabrik, alat berat, dan aktivitas lainnya tidak dapat berjalan sesuai yang diharapkan perusahaan. Hal ini umumnya terjadi pada beberapa

perusahaan mengalami performance atau kinerja yang kurang bagus disebabkan kurangnya perhatian pada pos-pos biaya operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat mengingatkan kepada para pengusaha tentang pentingnya biaya operasional serta pengendalian biaya - biaya, khususnya biaya operasional secara menyeluruh. Berdasarkan uraian serta observasi yang dilakukan, oleh sebab itu penulis tertarik melaksanakan penelitian yang dituangkan dalam tesis ini yang bertudul : PENGARUH BIAYA DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Sebelumnya

Angky Rivai (2010), hasil analisis Korelasi Pearson diketahui bahwa biaya operasi berpengaruh sangat kuat terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) yang terjadi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Regi Risandi (2012), dalam penelitiannya dengan metode deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan perhitungan SPSS dapat disimpulkan bahwa dengan kaidah keputusan thitung ($5,566$) > tabel ($2,074$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nasibah, Sinsin Hasinah (2007), hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang sangat rendah antara biaya operasional terhadap laba bersih yaitu sebesar $-0,0148\%$. Hal ini dapat dikatakan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap laba bersih.

Pengertian Biaya

Biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Dalam hal ini, biaya adalah uang tunai atau kas atau ekuivalen kas (harta non-kas yang dapat diukur untuk barang atau jasa yang diinginkan) yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan laba baik masa kini maupun masa datang. Biaya dalam akuntansi biaya diartikan dalam dua pengertian yang berbeda, yaitu biaya dalam artian cost dan biaya dalam artian expenses.

Pengertian Biaya Operasional

Secara Umum, biaya operasional adalah keseluruhan biaya komersil yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan.

Pengertian Pendapatan

Peraturan Sistem Akuntansi (PSAK) No. 23 Tahun 2012, Ikatan akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan mendefinisikan pendapatan sebagai berikut:

“Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk ini mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.”

Profitabilitas

Profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan sangat tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan adanya berbagai cara dalam penelitian profitabilitas suatu perusahaan tidak mengherankan bila ada beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas.

Hubungan Biaya Operasional Dengan Profitabilitas

Biaya operasional suatu perusahaan dapat diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi pokok perusahaan untuk proses penciptaan pendapatan yang pada hakekatnya mempunyai masa manfaat tidak lebih dari satu tahun. Sehingga dapat dikemukakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasional perusahaan dapat diukur pada biaya operasional dalam menghasilkan laba, pengelolaan biaya operasional tersebut membuat perusahaan harus benar-benar mengetahui besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga tidak terjadi kelebihan pengeluaran biaya operasional pada perusahaan tersebut, karena jika hal ini terjadi, maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas atau perusahaan tidak dapat menaikkan laba secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT BOSOWA MINING yang berkantor di Menara Bosowa Lantai 16 dan kantor operasional tambang yang berlokasi di Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai April 2017.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa keterangan, penjelasan dari hasil interview, wawancara, kuesioner atau observasi di lapangan yang tidak berupa angka-angka dan diolah untuk mendukung penjelasan dalam analisis. Jenis data ini diperoleh dari sumber primer.
2. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari sumber data sekunder, baik berupa dokumen, laporan-laporan ilmiah, atau terbitan berkala yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- Data Primer adalah data dan informasi langsung yang diperoleh dari responden melalui wawancara atau dengan menggunakan kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan

penelitian.

- Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan tertulis. Data tersebut disajikan dalam bentuk laporan, biasanya dalam bentuk angka-angka yang sudah diolah dan ditabulasi berupa laporan tahunan yang disiapkan Manajemen PT Bosowa Mining **Metode Pengumpulan Data** Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah :
 1. Wawancara, teknik ini merupakan pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui cara berkomunikasi secara langsung (tatap muka) dengan subyek penelitian (sumbernya).
 2. Teknik dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh sejumlah data melalui dokumen tertulis tentang hal-hal yang relevan dengan kebutuhan penulis dalam penulisan ini. Seperti data tentang struktur organisasi, data personalia, dan sebagainya.

Periode Pengukuran

Penelitian ini akan dilakukan pada data-data tiga tahun yaitu periode 2013 – 2015 dan untuk melakukan periode pengukuran yang tepat melalui analisa statistik, maka data yang dianalisis adalah data bulanan sehingga secara keseluruhan nilai dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 bulan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas (Nilai Tolerance dan VIF)

Multikolonieritas dapat pula dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) nilai cut off yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas (Koefisien Spearman's Rho)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011).

2. Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (biaya dan pendapatan operasional) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas) secara terpisah atau parsial, apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Kefisien Determinasi (R^2)

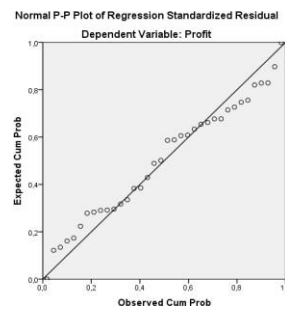
Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal.

Gambar 5.4 Hasil Pengujian Normalitas



Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas menunjukkan gejala multikolonieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model suatu model regresi. Nilai VIF dari variabel bebas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Biyop	,863	1,159
Pendop	,863	1,159

a Dependent Variable: Profit

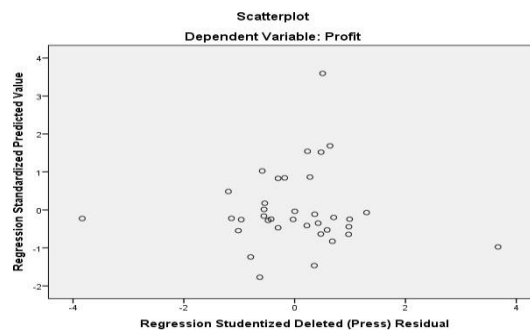
Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2017

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 5.5 Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai variabel biaya dan pendapatan operasional berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 5.21 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1857911342,914	444860763,947		-4,176	,000
Biyop	-1,075	,230	-,495	-4,683	,000
Pendop	,747	,091	,870	8,226	,000

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2017

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi

sebagai berikut : $Y = -1.857.911.324 + -1,075 X1 + 0,747 X2$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien regresi variabel biaya operasional mempunyai arah negatif dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas Perusahaan
- Koefisien regresi variable pendapatan operasional mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas Perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

1. Variabel Biaya

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel biaya menunjukkan nilai $t = -4,683$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan. Hal ini berarti Hipotesis 1 diterima.

2. Variabel Pendapatan Operasional

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Pendapatan operasional menunjukkan nilai $t = 8,226$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah $0,05$ tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan. Hal ini berarti Hipotesis 2 diterima.

Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Pengujian Hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent dan pengaruhnya terhadap variabel dependent secara bersama-sama (simultan) dilakukan dengan menggunakan uji F .

Tabel

5.22 Hasil Analisis Regresi Secara Bersama-sama

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24480075418843697000,000	2	12240037709421849000,000	35,382	,000 ^b
Residual	11416127727823315000,000	33	345943264479494400,000		
Total	35896203146667012000,000	35			

a. Dependent Variable: Profit

b. Predictors: (Constant), Pendop, Biyop

Dari hasil pengolahan statistik di atas menunjukkan nilai F hitung = 35,382 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama Biaya dan Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*

Tabel 5.23 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,682	,663	588169418,178

Dependent Variable: Profit_a

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *RSquare* yang diperoleh sebesar 0,682. Hal ini berarti 68,2% Profitabilitas dipengaruhi oleh Biaya dan Pendapatan Operasional sedangkan sisanya yaitu 31,8% Profitabilitas Perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Dari hasil analisa SPSS yang telah disampaikan di atas menunjukkan bahwa biaya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, dengan demikian penelitian ini sejalan dengan kaidah umum serta teori yang menyebutkan bahwa biaya bersifat negatif terhadap laba, karena pada dasarnya biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa dengan demikian biaya bersifat sebagai pengurang atas pendapatan usaha.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh biaya yang cukup besar terhadap tingkat profitabilitas, ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan hal tersebut terutama bagi PT Bosowa Mining dimana biaya operasi

yang dikeluarkan cukup besar namun harga pasar pada industri ini sangat dipengaruhi oleh harga pasar yang pada saat ini sangat dipengaruhi oleh keberadaan produk sejenis yang telah memiliki merek yang cukup terkenal seperti Mulia Tile, Asia Tile, Romans ezensa dan banyak lagi merek-merek terkenal yang sudah mendominasi pasar. Kondisi dilapangan pun menunjukkan tidak semua hasil tambang akan menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas sehingga banyak barang tambang yang telah diproduksi tapi tidak memiliki atau mencapai standar kualitas sehingga dikategorikan sebagai bahan yang *out of standar* atau *reject* yang secara langsung akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengaruh Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pada penelitian ini pendapatan operasional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (sebesar 0,747 X2) menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar nilai 1 pada pendapatan operasional, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,747 dengan demikian semakin meningkat pendapatan operasional maka akan semakin meningkat pula profitabilitas perusahaan.

Secara normatif memang sudah dapat dipastikan bahwa pendapatan operasional pasti akan memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas karena pendapatan operasional yang akan menjadi penentu tentang keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan.

Pendapatan Operasional Paling Dominan Mempengaruhi Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi *RSquare* yang diperoleh sebesar 0,682. Hal ini berarti 68,2% Profitabilitas dipengaruhi oleh Biaya dan Pendapatan Operasional sedangkan sisanya yaitu 31,8% Profitabilitas Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian di atas telah membuktikan bahwa terdapat variabel lain sebesar 31.8% yang dapat mempengaruhi Profitabilitas. Variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas adalah utilisasi alat, pabrik, kepuasan pelanggan dan menciptakan area pangsa pasar baru. Peningkatan utilisasi alat dan pabrik menjadi salah satu bagian penting untuk meningkatkan kemampuan laba perusahaan, memaksimalkan utilisasi maka secara langsung akan mempengaruhi hasil produksi dan kesiediaan barang siap jual.

KESIMPULAN

Baik secara teoritis maupun empiris biaya operasional berpengaruh secara parsial, simultan dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima, pendapatan operasional memiliki pengaruh positif, simultan dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima, variabel Pendapatan Operasional merupakan Variabel yang paling dominan mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan.

REFERENSI

- Angky Rivai. 2010. Pengaruh Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas Pada PT Kereta Api (Persero) Bandung Bustami Bastian. & Nurlela. (2010). Akuntansi Biaya. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Brigham, E. F dan Houston, 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -11/E., Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Eldon S. Hendriksen (2010), dalam Teori Akuntansi Edisi Keempat, Jilid I Erlangga Jakarta Hanafi, MM. (2008). *Manajemen Keuangan Edisi Satu*. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : Hal 30
- Mardiasmo, 2013 , Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Andi
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: STIE YPKPN
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohammad Muslich. 2009. Manajemen Keuangan Modern. Bumi Aksara; Jakarta
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi 5. UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin,M.2007. Penganggaran Perusahaan.Jakarta : Salemba Empat.
- Nasibah, Sinsin Hasinah.2007. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).
- Regi Risandi.2012.Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada KJPP Rija Husaeni Cabang Tasikmalaya)".
- Sartono (2008) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta : BPF.
- Supriyono (2010) *Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan (Buku 2) (Edisi 2)*. Yogyakarta : BPF – Yogyakarta
- Suwardjono. 2008. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPF.